

**KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT KAMPUNG ADAT KUTA
DALAM PELESTARIAN HUTAN KERAMAT
DI KABUPATEN CIAMIS JAWA BARAT**



**RINDI MAWANGI
NIM20200710070**

SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Kehutanan
pada

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN
UNIVERSITAS KUNINGAN
2024**

**KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT KAMPUNG ADAT KUTA
DALAM PELESTARIAN HUTAN KERAMAT
DI KABUPATEN CIAMIS JAWA BARAT**

Oleh
RINDI MAWANGI
NIM 20200710070

Telah berhasil mempertahankan skripsinya pada tanggal 18 September Dihadapan Dewan Pengaji.

Skripsi ini disahkan sebagai bagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan pada Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Universitas Kuningan.

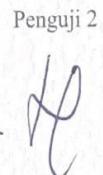
Susunan Dewan Pengaji

Pengaji 1



Dr. Toto Supartono, S.Hut,M.Si Nurdin, S.Hut.,M.Si Nina Herlina, S.Hut.,M.Si
NIK.41038032133 NIK.41038091304 NIK.41038032193

Pengaji 2



Pengaji 2

Judul :: Kearifan Lokal Masyarakat Kampung Adat Kuta
Dalam Pelestarian Hutan Keramat di Kabupaten
Ciamis Jawa Barat

Nama :: Rindi Mawangi
NIM :: 20200710070

Program Studi :: Kehutanan

Disetujui oleh

Pembimbing I

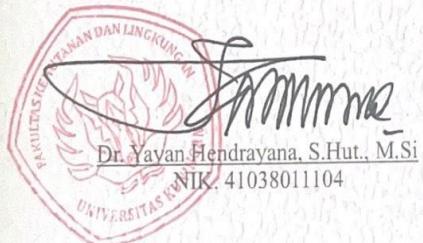
Nina Herlina, S.Hut., M.Si
NIK. 41038032193

Pembimbing II

Ika Karyaningsih, S.Hut., M.Si
NIK. 41038011090

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Kehutanan dan
Lingkungan



Dr. Yayan Hendrayana, S.Hut., M.Si
NIK. 41038011104

Kepala Program Studi Kehutanan

Ai Nurlaila, S.TP., M.P
NIK. 41038032135

Tanggal Pengesahan : 18 September 2024

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**Kearifan Lokal Masyarakat Kampung Adat Kuta Dalam Pelestarian Hutan Keramat di Kabupaten Ciamis Jawa Barat**" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri , serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar sarjana dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian saya ini.

Kuningan, September 2024



Rindi Mawangi
NIM 20200710070

ABSTRAK

RINDI MAWANGI, 20200710070. Kearifan Lokal Masyarakat Kampung Adat Kuta Dalam Pelestarian Hutan Keramat di Kabupaten Ciamis Jawa Barat. Dalam bimbingan **Nina Herlina, S.Hut., M.Si dan Ika Karyaningsih, S.Hut., M.Si**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bentuk-bentuk kearifan lokal masyarakat Kampung Adat Kuta yang diterapkan dalam menjaga kelestarian Hutan Keramat Leuweung Gede di Desa Karangpaninggal, Kecamatan Tambaksari, Kabupaten Ciamis Jawa Barat. Pengambilan data dilakukan dengan metode wawancara mendalam dan observasi. Responden dalam penelitian ini adalah tokoh masyarakat, aparat desa, dan masyarakat kampung adat kuta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kearifan lokal masyarakat Kampung Adat Kuta dalam melestarikan hutan keramat diterapkan dalam bentuk larangan-larangan atau dalam istilah *pamali*. Kearifan lokal masyarakat Kampung Adat Kuta berdampak positif terhadap kelestarian hutan keramat. Hal tersebut dibuktikan dengan diraihnya penghargaan Kalpataru pada tahun 2002. Dengan penerapan kearifan lokal dalam pelestarian hutan keramat, kondisi hutan keramat sampai saat ini masih terjaga keasliannya karena tidak adanya aktifitas didalam kawasan hutan keramat. Masyarakat Kampung Adat Kuta sangat menjunjung tinggi semua aturan yang berlaku dan mempercayai apabila aturan tersebut dilanggar akan menimbulkan murka dari para leluhur sehingga akan menyebabkan bencana.

Keywords : kearifan lokal;kampung adat;pamali;hutan keramat;pelestarian

ABSTRACT

RINDI MAWANGI, 20200710070. Local Wisdom of the Kuta Traditional Village Community in Preserving Sacred Forests in Ciamis Regency, West Java. Supervised by **Nina Herlina, S.Hut., M.Si and Ika Karyaningsih, S.Hut., M.Si**

This research was conducted to determine the forms of local wisdom of the Kuta Traditional Village community which are applied in preserving the Leweung Gede Sacred Forest in Karangpaningal Village, Tambaksari District, Ciamis Regency, West Java. The wisdom of the Kuta Traditional Village community in protecting the prohibited forest is local wisdom passed down orally, making it vulnerable to extinction as the number of speakers increases. So it is necessary to conduct a study to inventory local wisdom. Data collection was carried out using in-depth interviews and observation methods. Respondents in this research were community leaders, village officials and the Kuta Traditional Village community. The results of the research show that the local wisdom of the Kuta Traditional Village community in preserving sacred forests is practiced in the form of prohibitions or in terms of pamali. The local wisdom of the Kuta Traditional Village community not only has spiritual and cultural meaning, but also has the meaning of ecological protection in the preservation of sacred forests. With the application of local wisdom in preserving sacred forests, the condition of sacred forests is still maintained in its authenticity. The people of Kuta Traditional Village highly uphold all applicable rules and believe that if these rules are violated, they will incur the wrath of their ancestors, which will cause disaster.

Keywords : Local Wisdom, Traditional Villages, Sacred Forests

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah *subhanahuwa ta'ala*, atas limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya. yang telah dilimpahkan kepada penulis dengan penuh ketenangan hati dan keteguhan pikiran sehingga penulis dengan penuh keteguhan pikiran dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**Kearifan Lokal Masyarakat Kampung Adat Kuta Dalam Pelestarian Hutan Keramat di Kabupaten Ciamis Jawa Barat**". Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan pemahaman mengenai peran Masyarakat Kampung Adat Kuta dalam pelestarian hutan keramat.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Akan tetapi sesungguhnya peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan baik. Hingga selesaiinya penulisan skripsi ini telah banyak menerima bantuan waktu, tenaga dan pikiran dari banyak pihak. Sehubungan dengan itu, maka pada keempatan ini perkenanlah penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua Ayahanda dan Ibunda tercinta, Bapak Andi dan Ibu Entin yang telah menjadi orang tua yang sangat luar biasa untuk penulis yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran, dan materi. Selalu mendukung, mendoakan, memberikan kasih sayang yang sangat luar biasa sehingga selalu ada motivasi untuk mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Seluruh keluarga penulis yang selalu memberikan semangat dan motivasi yang tiada hentinya baik nasehat, masukan, dan arahan dalam setiap langkah.
3. Bapak Dr. Yayan Hendrayana, S.Hut.,M.Si. Selaku Dekan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan.
4. Ibu Nina Herlina, S.Hut.,M.Si. Selaku dosen pembimbing I (satu) yang selalu membimbing dengan baik, memberikan masukan, dan membimbing dengan sepenuh hati hingga skripsi ini dapat selesai pada waktunya.
5. Ibu Ika Karyaningsih, S.Hut.,M.Si Selaku dosen pembimbing II (dua) yang selalu membimbing dengan baik, memberikan masukan, dan membimbing dengan sepenuh hati hingga skripsi ini dapat selesai pada waktunya.
6. Dosen Fakultas Kehutanan dan Lingkungan yang telah memberikan bekal ilmunya kepada penulis selama menuntut ilmu di Perguruan Tinggi, serta seluruh civitas akademik Universitas Kuningan.
7. Cabang Dinas Kehutanan Wilayah VII, terutaman Bapak Eli Sukiwa, S.Hut.,MP. yang telah membantu penulis dalam proses pengumpulan data.
8. Komunitas Adat Budaya Kampung Kuta, yang telah menerima penulis dengan baik dan membantu penulis dalam proses pengumpulan data.

9. Aparat Desa Karangpaningal Kecamatan Tambaksari yang telah mengizikan penulis melakukan penelitian di Kampung Kuta dan membantu dalam proses pengumpulan data.
10. Kepada teman terdekat penulis Luthfi Aditya Ardhana
11. Kepada teman-teman seperjuangan angkatan 2020 yang membersamai penulis selama kuliah.

Kuningan, Juni 2024

Rindi Mawangi
NIM. 20200710070

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	
PERNYATAAN ORISINALITAS	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	2
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian.....	3
F. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II KAJIAN PUSTAKA	4
A. Kajian Teori	4
1. Kearifan Lokal.....	4
2. Komunitas Adat.....	5
3. Komunitas Adat Dalam Pelestarian Hutan	6
B. Kajian Hasil Penelitian.....	6
C. Kerangka Pemikiran	7
BAB III METODE PENELITIAN	8
A. Desain Penelitian	8
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	8
1. Lokasi Penelitian.....	8
2. Waktu Pelaksanaan Penelitian	9
3. Subjek Penelitian	9
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	9
1. Jenis Data.....	9
D. Teknik Pengumpulan Data.....	10
1. Observasi	10

2. Wawancara Mendalam.....	10
E. Teknik Analisis Data.....	10
BAB IV KONDISI UMUM LOKASI PENELITIAN	12
A. Sejarah Kampung Adat Kuta	12
B. Karakteristik Hutan Larangan Leweung Gede.....	14
C. Kondisi Geografis Kampung Adat Kuta.....	16
1. Batas Wilayah.....	16
2. Luas Wilayah	16
D. Kondisi Demografis Kampung Adat Kuta.....	17
1. Jumlah Penduduk Kampung Adat Kuta.....	17
2. Kondisi Sosial	18
3. Ekonomi.....	18
4. Kepercayaan.....	18
5. Pendidikan	19
E.Organisasi Kemasyarakatan	19
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	21
A. Praktik Kearifan Lokal Masyarakat Kampung Adat Kuta dalam Pelestarian Hutan Larangan	21
1. Aturan Memasuki Hutan Keramat (Leweung Gede)	21
2. Ritual Massal Kampung Adat Kuta	22
B. Makna Kearifan Lokal Dalam Melestarikan Hutan Keramat.....	24
C. Bentuk Pengelolaan Hutan Keramat	31
1. Pengelolaan Hutan didalam Kawasan Hutan Keramat.....	31
2. Pengelolaan Hutan diluar Kawasan Hutan.....	32
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	33
A. Kesimpulan	33
B. Saran 33	
DAFTAR PUSTAKA.....	34
LAMPIRAN	37

DAFTAR TABEL

1. Jadwal Penyusunan Skripsi	9
2. Batas Wilayah Kampung Adat Kuta.....	16
3. Luas Wilayah Kampung Adat Kuta.....	17
4. Data Penduduk Kampung Adat Kuta	17
5. Tingkat Pendidikan Masyarakat Kampung Adat Kuta.....	19

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Pikir Peneliti.....	7
2. Peta Lokasi Penelitian.....	8
3. Pintu Masuk Hutan Keramat	14
4. Peta Kampung Adat Kuta	17
5. Hutan Keramat Leweung Gede	21
6. Kawasan Hutan Keramat	23

DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen Wawancara	38
2. Dokumentasi Pengambilan Data.....	40